

10 November 2025

Merdeka Mempercepat Pertumbuhan Operasi Tambang dan Memperkuat Pengembangan Proyek pada Kuartal III 2025

Jakarta, Indonesia – PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA) (“Merdeka” atau “Perseroan”) mengumumkan capaian kinerja operasional untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 (“Kuartal III 2025”). Periode ini ditandai oleh **kinerja stabil penambangan emas dan tembaga, peningkatan operasi nikel** melalui PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA), serta kemajuan signifikan dalam pengembangan **Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani**.

Perseroan terus menjalankan strategi pertumbuhan multi-aset, yang menempatkan Merdeka sebagai produsen logam jangka panjang dengan portofolio multi-komoditas yang mendukung posisi Indonesia dalam transisi energi dan pengembangan mineral strategis.

Sorotan Operasional

- **Tambang Emas Tujuh Bukit**

Produksi Tambang Emas Tujuh Bukit tercatat stabil sebesar **25.338 ounces emas** dengan harga jual rata-rata (*Average Sales Price/ASP*) **US\$3.275 per ounces**, yang merupakan peningkatan margin kas sebesar 24% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Penjualan emas selama kuartal ini mencapai **29.629 ounces** dengan pendapatan sebelum audit sekitar **US\$104 juta**.

Efisiensi biaya penambangan terus meningkat seiring integrasi penuh armada baru dan penerapan sistem manajemen armada terkini. Tambang Emas Tujuh Bukit diproyeksikan mendekati batas bawah panduan biaya produksi, seiring beroperasinya unit pengeboran baru pada Kuartal IV 2025.

- **Tambang Tembaga Wetar**

Tambang Tembaga Wetar memproduksi **3.228 ton tembaga** dengan biaya tunai **US\$2,75 per pon**, didukung oleh pengoptimalan penumpukan bijih dan operasi pelindian SX-EW. Wetar diproyeksikan tetap memproduksi tembaga hingga akhir 2027, sementara kajian untuk mengevaluasi opsi pemulihan nilai tembaga jangka panjang melalui teknologi flotasi dan pelindian tangki terus berjalan.

- **Operasi Nikel melalui PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA)**

Operasi nikel terus menunjukkan kinerja yang kuat dan perkembangan yang strategis:

- Produksi bijih **Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM)** meningkat tajam, menghasilkan **saprolit 2,0 juta ton basah** (naik 89% YoY) dan **limonit 5,6 juta ton basah** (naik 51% YoY).
- Margin **Nickel Pig Iron (NPI)** menguat signifikan menjadi **US\$2.215 per ton nikel**, ditopang penurunan biaya tunai menjadi **US\$9.059 per ton**, atau turun 16% YoY.
- **Pabrik Acid Iron Metal (AIM)** memproduksi **251.715 ton asam sulfat** selama kuartal. Pabrik **klorida** dan **katoda tembaga** masih menjalani tahap komisioning dengan produksi lembaran tembaga pertama dijadwalkan pada Kuartal IV 2025.
- **PT ESG New Energy Material (PT ESG)** memproduksi **7.181 ton nikel dalam bentuk endapan hidroksida campuran (Mixed Hydroxide Precipitate/MHP)** dan menjual **7.553 ton** sepanjang kuartal.
- Pembangunan **Pabrik HPAL PT Sulawesi Nickel Cobalt (SLNC)** telah mencapai **54%**, sesuai dengan jadwal komisioning pada pertengahan 2026.
- MBMA juga menandatangani perjanjian strategis untuk melanjutkan produksi **nikel matte** mulai Kuartal IV 2025.

Kemajuan Kinerja Proyek Utama

- **Tambang Emas Pani – PT Merdeka Gold Resources (BEI: EMAS)**

Setelah berhasil melakukan **penawaran umum perdana (IPO) EMAS pada September 2025** dan mengumumkan peningkatan signifikan cadangan bijih, **Proyek Emas Pani** mencapai sejumlah tonggak penting, pengembangan proyek untuk mencapai kemajuan 83%. Dengan dimulainya penambangan dan *first blasting* pada Oktober 2025, proyek ini selanjutnya akan disebut sebagai **Tambang Emas Pani**. Selain itu, penumpukan bijih pertama dijadwalkan pada November 2025 dan **produksi emas perdana ditargetkan pada Kuartal I 2026**.

- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit**

Sebagai salah satu proyek tembaga-emas pra-pengembangan terbesar di dunia, **Proyek Tembaga Tujuh Bukit** telah memasuki tahap studi kelayakan (*Feasibility Study*) yang mengintegrasikan perencanaan tambang bawah tanah dan tambang terbuka, optimalisasi rancangan alur proses (*flowsheet*), dan pengkajian opsi hilirisasi konsentrat pirit untuk meningkatkan nilai tambah.

Merdeka melaporkan pendapatan belum diaudit sebesar US\$1,298 miliar per September 2025, atau turun 22% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (YoY). Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kontribusi dari segmen nikel sebesar US\$445 juta dan penurunan pendapatan tembaga sebesar US\$38 juta, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan kontribusi dari emas sebesar US\$87 juta serta pendapatan lain sebesar US\$27 juta.

Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk, **Albert Saputro**, menyampaikan, “Merdeka terus menunjukkan kemajuan dalam kinerja operasi tambang, proyek strategis, dan pengelolaan biaya. Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Tambang Emas Pani merupakan peluang pertumbuhan berskala besar yang akan membawa kemajuan berarti bagi Perseroan. Selain itu, bisnis nikel melalui MBMA terus berkembang dengan margin yang semakin meningkat. Bersama-sama, aset-aset ini menguatkan posisi Merdeka sebagai perusahaan pertambangan multi-logam yang terdepan di Indonesia, sekaligus mendukung peran strategis Indonesia dalam transisi energi dan mineral global. “

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Tom Malik

Corporate Communications

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Selular +62 811 158 711

E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com

Website: <https://merdekacoppergold.com>

Tentang Merdeka Copper Gold

PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel.

Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Proyek Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, proyek ini saat ini sedang dalam tahap konstruksi, dengan target penyelesaian pada akhir 2025 dan produksi emas pertama diperkirakan pada awal 2026. Proyek ini memiliki sumber daya sekitar 6,9 juta ons emas terkandung.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Merdeka Copper Gold secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih.

Perusahaan tetap fokus pada keunggulan operational, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Copper Gold Tbk (“**Merdeka**”) and/or PT Merdeka Battery Materials Tbk or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that Merdeka and its subsidiaries (together referred to as “**Merdeka Group**”) believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of Merdeka Group based on information currently available to Merdeka Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on Merdeka Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand Merdeka Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) Merdeka Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which Merdeka Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) Merdeka Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. Merdeka Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or Merdeka Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by Merdeka and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. Merdeka Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to Merdeka Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of Merdeka Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.